BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, analisis dan pembahasan pada bagian terdahulu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran keterampilan proses matematika melalui belajar kooperatif yang telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Al-Azhar Cirebon dapat berhasil dengan baik. Keberhasilan ini ditunjukkan dengan meningkatnya penguasaan keterampilan proses matematika dan konsep luas pada setiap siswa, yaitu dengan meningkatnya skor dari tes awal ke tes akhir. Pada tes awal tingkat penguasaan keterampilan proses matematika dan konsep luas siswa baru mencapai 40% dari skor maksimal ideal berarti masih tergolong pada kategori rendah/jelek, tetapi setelah siswa mengikuti pembelajaran keterampilan proses matematika melalui belajar kooperatif tingkat penguasaannya meningkat menjadi kategori baik (75%) pada tes akhir.
2. Keberhasilan pembelajaran keterampilan proses matematika melalui belajar kooperatif didukung oleh: (a). kondisi lingkungan sekolah yang cukup tenang, bersih, jauh dari keramaian, kondisi ruang belajar dalam keadaan baik, perlengkapan kegiatan belajar mengajar secara umum cukup lengkap dan memadai, (b). kebiasaan belajar siswa secara umum baik, antara lain siswa biasa belajar secara rutin, tugas/PR matematika selalu dikerjakan, siswa senang belajar berkelompok,

4. **Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Lembar kerja siswa dibuat berdasarkan pada satuan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. LKS ini memuat materi/topik dan soal-soal yang harus dipelajari dan dikerjakan oleh siswa. Dalam LKS juga terdapat soal yang menuntut siswa agar melakukan kegiatan praktek sesuai tujuan dan materi yang sedang dibicarakan.

5. **Rencana Alur Pembelajaran.**

Dalam upaya meningkatkan kemampuan beberapa keterampilan proses matematika siswa dan penguasaan konsep pada topik luas, perlu dilakukan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan. Proses pembelajaran yang dilaksanakan adalah sebanyak lima kali pertemuan, sesuai dengan banyaknya topik yang dibicarakan. Topik/materi yang diajarkan pada siswa dalam penelitian ini adalah:

(a). Luas daerah jajargenjang.

(b). Luas daerah lingkaran.

(c). Luas permukaan balok.

(d). Luas permukaan kubus.

(e). Luas permukaan tabung.

Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif (Cooperative Learning Strategy), sedangkan rencana pembelajarannya adalah sebagai berikut:

maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mendukungnya, misalnya materi prasyarat yang harus dikuasai siswa, keaktifan siswa, perlengkapan belajar siswa, kondisi kelas dengan sarananya, persiapan guru yang baik, dan kesungguhan guru dalam pelaksanaannya. Hambatan yang perlu dihindari dari segi waktu, karena pembelajaran ini relatif lebih banyak memerlukan waktu dibandingkan dengan pembelajaran biasa, serta perlu hati-hati dalam menentukan kelompok belajar.

4. Bagi para peneliti, penelitian ini dapat terus dikembangkan pada topik dan jenjang yang berbeda-beda, misalnya pada topik lain dalam matematika atau pelajaran lain seperti pelajaran IPA.